

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PESISIR DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI KABUPATEN PINRANG PROVINSI SULAWESI SELATAN

Muhammad Arhan Rajab<sup>1)</sup>, Marwan Sam<sup>2)</sup>, Nini Kusri<sup>3)</sup>, Muhammad Naim<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Cokroaminoto Palopo, Kota Palopo

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Matematika Universitas Cokroaminoto Palopo, Kota Palopo

<sup>3)</sup> Dosen Program Studi Agribisnis Universitas Cokroaminoto Palopo, Kota Palopo

<sup>4)</sup> Dosen Program Studi Agroteknologi Universitas Cokroaminoto Palopo, Kota Palopo

### ABSTRACT

Commonly, the societies who live in coastal area have lower education rather than societies who live in city. It is because of the differences in situation and culture between those areas. This problem also happened in coastal area of Pinrang regency. The education development can be held by doing community empowerment to indicate their potency and ability; solve their problem; and also manage their natural resource effectively, efficiently and continuously. University of Coakroaminoto Palopo as an institution in education field gave contribution to develop the education of coastal civil through Community Service Program-Learning and Empowering Community in Mattirosompe district, Pinrang regency. This program was conducted in some locations namely Langnga, Pallamenang and Mattiro Tasi villages. The total of students who involved was 75 students. The output of this program was coastal library, culinary and photography festival, coastal camp and workshop of entrepreneurship.

**Key word:** *Empowerment, coastal, Pinrang.*

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia sejak dulu telah dikenal sebagai negara maritim, dengan jumlah kepulauan 17.508, serta garis pantai 81.000 dan 5,8 juta km<sup>2</sup> (Budiharsono, 2001). Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari lautan dan memiliki potensi yang sangat besar, namun fakta memperlihatkan bahwa lebih dari sepertiga atau sama dengan 5.300.000 masyarakat pesisir yang menggantungkan hidupnya dalam pemanfaatan sumber daya pesisir dan pulau kecil masih miskin, yang tersebar di 8.090 desa pesisir yang hampir 80% nya berada di wilayah timur Indonesia (Walhi, 2004). Tingkat kesejahteraan para pelaku perikanan (nelayan) masih di bawah sektor-sektor lain, dan nelayan (khususnya nelayan buruh dan nelayan tradisional) merupakan kelompok masyarakat yang dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling miskin diantara kelompok masyarakat lain di sektor pertanian

Salah satu upaya yang dilakukan dalam mendorong kehidupan masyarakat adalah melalui proses pendidikan. Tetapi tidak semua manusia mempunyai kesempatan yang sama dalam mengenyam pendidikan. Masyarakat daerah pesisir umumnya memiliki kualitas pendidikan yang relatif rendah pabila dibandingkan dengan masyarakat di daerah perkotaan. Hal ini disebabkan oleh sarana prasarana serta kultur daerah yang berbeda. Kultur daerah pesisir yang hampir seluruh masyarakat bekerja sebagai nelayan berakibat pada pendidikan yang berbasis laut. Semua hal dalam pendidikan akan dititik beratkan pada eksplorasi laut untuk kehidupan.

Masalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat pesisir juga masih ditemukan di wilayah Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Daerah yang memiliki garis pantai sepanjang kurang lebih 93 Km dari Kota Pare Pare sampai ke Polewali Mandar (Sulawesi Barat) merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi prioritas pemerintah dalam program Pengembangan Desa Pesisir Tangguh yang dicetuskan oleh kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia. Hal ini tentu akan mempengaruhi model pengelolaan laut yang dilakukan oleh masyarakat.

Pembangunan pendidikan di desa pesisir dapat dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk mengenali potensi dan kemampuannya, mencari alternative peluang dan pemecahan masalah, serta mampu untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Kegiatan pemberdayaan dilakukan dengan melibatkan semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, dan perguruan tinggi sebagai perwujudan pelaksanaan kegiatan pengabdian terhadap masyarakat. Hasil pengamatan yang dilakukan di wilayah pesisir Pinrang ditemukan permasalahan pokok yang dihadapi oleh

---

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Muhammad Arhan Rajab, arhanrajab@gmail.com

masyarakat antara lain, masih rendahnya tingkat pendidikan anak-anak di wilayah pesisir, kurangnya metode pendidikan yang sesuai dengan karakter anak-anak pesisir, serta kurangnya pengetahuan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya laut bagi masyarakat pesisir. Olehnya itu Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai sebuah intitusi pendidikan turut berkontribusi dalam pembangunan pendidikan masyarakat pesisir melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM). Kegiatan KKN-PPM melalui Perguruan Tinggi sangat patut untuk diapresiasi, bila hal ini dapat dilakukan secara berkelanjutan, maka penulis yakin bahwa kesempatan untuk mengubah wajah pendidikan di daerah pesisir yang selalu diindentikkankan dengan masyarakat tertinggal, menjadi wilayah yang mampu bersaing dengan sektor lain di Indonesia.

Beberapa desa yang menjadi lokasi pemberdayaan di Kecamatan Mattirosomppe adalah adalah Desa Langga, Desa Mattirotasi dan Desa Pallameang. Ketiga Desa tersebut merupakan kawasan pesisir yang. Berdasarkan fakta-fakta tersebut diatas menjadi salah satu alasan pentingnya kegiatan KKN-PPM ini dilaksanakan.

Memperhatikan permasalahan yang dikemukakan pada permasalahan pokok sebelumnya maka usulan penyelesaiannya antara lain sebagai berikut :

1. Sosialisasi pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya pesisir dan laut
2. Gerakan masyarakat peduli pesisir, melalui kegiatan perkemahan lintas pesisir, bersih sampah di wilayah pesisir dan penanaman mangrove
3. Gerakan pesisir gemar membaca, melalui kegiatan donasi buku dan perpustakaan
4. Kompetisi foto wilayah pesisir se-Kecamatan Mattiro Sompe, dan lomba kuliner berbahan dasar ikan
5. *Coastal Education* (seminar konservasi)
6. Monitoring ekosistem mangrove

## **2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **1. Mekanisme Pelaksanaan**

#### **1) Menjalin Mitra**

Dalam upaya menempatkan KKN-PPM Universitas Cokroaminoto Palopo senantiasa menjalin kerjasama atau mitra. Terdapat dua jenis mitra yang dilibatkan dalam kegiatan KKN-PPM ini, yang pertama adalah mitra pelatihan dan pendamping lapangan yaitu pihak Kecamatan Mattiro Sompe (diwakilkan oleh Pendamping Mitra Masyarakat Desa), Selanjutnya mitra kedua merupakan tempat pelaksanaan kegiatan KKN-PPM yang terdiri dari tiga desa yaitu Desa Langga, Mattiro Tasi, dan Pallameang.

#### **2) Pendaftaran KKN-PPM**

Mahasiswa yang akan dilibatkan dalam kegiatan KKN-PPM ini berjumlah 75 orang dan harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo Program S1
- Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,25 atau saat mendaftar semester 5 minimal menempuh 90 SKS
- Mencantumkan mata kuliah KKN-PPM dalam KRS
- Syarat khusus lainnya akan diatur tersendiri

#### **3) Pendaftaran dan Pengelompokan KKN-PPM**

Pendaftaran mahasiswa dilakukan dengan mendatangi langsung panitia pengelola KKN-PPM dengan membawa seluruh persyaratan pendaftaran sesuai dengan poin ke-2. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan kemudian dikelompokkan menjadi sembilan kelompok kemudian ditempatkan di tiga lokasi desa mitra kegiatan KKN-PPM.

### **2. Pembekalan**

Pembekalan adalah salah satu wadah untuk mempersiapkan diri bagi mahasiswa KKN-PPM untuk diberikan pemahaman lebih awal tentang permasalahan yang akan dihadapi di lokasi KKN. Dengan pembekalan, mahasiswa memiliki pengetahuan awal untuk menuju kemasyarakat sasaran. Dengan hal demikian mahasiswa berangkat memiliki pengetahuan awal. Tujuan diadakannya pembekalan mahasiswa KKN PPM adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program pelaksanaan, monitoring dan evaluasi KKN-PPM
2. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi dan potensi sasaran yang menjadi lokasi KKN-PPM.
3. Memiliki bekal pengetahuan, sikap dan nilai untuk memasuki sistem yang ada di wilayah sasaran.
4. Memiliki bekal dan pengetahuan praktis agar dapat melaksanakan program memiliki bekal untuk kerjasama dalam program KKN-PPM.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN PPM ini akan dibagi kedalam empat bagian utama. yakni ; (1) persiapan, tahap ini terbagi kedalam tiga bagian yaitu menjalin mitra dimana mitra pendamping dan mitra desa yang telah ditentukan dan dikoordinasikan sesuai dengan kegiatan-kegiatan KKN-PPM yang akan dilakukan, pendaftaran mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan peserta KKN sebanyak 75 orang, dan pengelompokan yaitu pembagian 75 mahasiswa calon peserta KKN-PPM kedalam sembilan kelompok dimana masing-masing kelompok akan terdiri dari 8 orang mahasiswa. (2) pembekalan, tahap pembekalan dilaksanakan melalui kegiatan seminar yang akan menginformasikan tujuan pelaksanaan kegiatan KKN-PPM dan uraian singkat dari masing-masing tujuan yang telah ditentukan. (3) pelaksanaan KKN-PPM akan berlangsung selama dua bulan untuk menjalankan seluruh kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya. (4) rencana keberlanjutan merupakan tindak lanjut dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama pelaksanaan KKN-PPM, rencana keberlanjutan ini erat kaitannya dengan pendampingan mitra/kelompok binaan setelah program KKN-PPM selesai. Program kegiatan KKN PPM dapat kita lihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel. 1 Volume Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume	Keterangan
1	Perlengkapan Perkemahan Lintas Pesisir (Dirangkaikan Kegiatan Bersih Pantai dan Seminar Konservasi Pesisir)	a. Perkemahan lintas pesisir	50	1 hari = 5 JKEM
		b. Penanaman Mangrove	50	
		c. Bersih pantai	50	
		d. Seminar konservasi	50	
2	Perlengkapan Perpustakaan Desa	a. Pembuatan perpustakaan mini	25	1 hari = 5 JKEM
		b. Pengadaan buku	25	
3	Festival Kuliner dan Foto	a. Festival makanan berbahan dasar hasil laut	20	1 hari = 5 JKEM
		b. Lomba foto pesisir Kec, Mattiro Sompe	25	
4	Pelatihan Startup	a. Prospek usaha	25	1 hari = 5 JKEM
		b. Pelatihan situs <i>e-commers</i> bagi masyarakat pesisir	25	

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Perkemahan Pesisir, Seminar Konservasi dan Bersih Pantai

Hasil program kerja Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) oleh mahasiswa Universitas Cokroaminoto Palopo dalam kegiatan perkemahan pesisir yang dirangkaikan dengan seminar konservasi, penanaman mangrove dan bersih pantai yang diadakan di Desa Mattiro Tasi Kecamatan Mattiro Sompe adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM dengan mengamati keadaan siswa siswi yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan masyarakat di sekitar pesisir pantai Ammani dan bertemu langsung dengan Kepala Desa Mattiro Tasi dan Kepala Pengelolah Pantai Harapan Ammani yang bertujuan untuk menyampaikan ide kegiatan yang kami buat, permohonan rekomendasi kegiatan, penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan perkemahan pesisir yang dirangkaikan dengan seminar konservasi, penanaman mangrove dan bersih pantai dengan arahan Kepala Pengelolah Pantai Harapan Ammani.
- b. Pelaksanaan kegiatan perkemahan pesisir yang dirangkaikan dengan seminar konservasi, penanaman mangrove dan bersih pantai sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang diikuti oleh 4 tim yang berasal dari Desa dan Kelurahan yang ada di Kecamatan Mattiro Sompe. Tim tersebut terdiri dari 2 tim (putra dan putri) yang berasal dari SMP Negeri 1 Mattiro Sompe dan 2 tim (putra dan Putri) dari Ikatan

Mahasiswa Mattiro Sompe (IMMAS). Kegiatan ini diawali dengan pembukaan kegiatan yang dihadiri oleh pihak Kepala Desa Mattiro Tasi, aparat Desa Mattiro Tasi, tokoh-tokoh masyarakat dalam lingkup Desa Mattiro Tasi, Babinsa Mattiro Tasi, Babinkamtibmas Mattiro Tasi. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Desa Mattiro Tasi. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari empat orang dalam setiap tim dengan masing-masing tim menyiapkan anggotanya untuk ikut serta dalam permainan dan rangkaian acara yang telah disiapkan oleh panitia.

- c. Seminar konservasi yang merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam perkemahan pesisir telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Kegiatan ini berlangsung pada malam hari yang dimulai pada pukul 20.00 wita sampai pukul 22.20 wita yang diawali dengan pembukaan oleh Bapak Marwan Sam, S.Si., M.Si selaku moderator pertama kemudian pembacaan profil pemateri. Materi pertama dibawakan oleh Bapak Syarif Hidayat Amrullah, S.Si., M.Sc, beliau merupakan salah satu dosen program studi biologi Fakultas Sains Universitas Cokroaminoto Palopo. Materi yang dibawakan oleh beliau adalah materi tentang konservasi. Selanjutnya materi kedua dibawakan oleh Bapak Idham Malik, beliau adalah salah satu staf Aquaculture di WWF-ID dan merupakan alumni program Studi Budidaya Perairan di Universitas Hasanuddin Makassar. Materi kedua juga diawali dengan pembacaan profil Bapak Idham Malik. Adapun materi yang dibawakan adalah tentang manfaat dari penanaman mangrove dan tata cara penanaman mangrove. Selanjutnya adalah tanya jawab dan diskusi langsung antara pemateri dan peserta. Seminar konservasi. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan cinderamata kepada pemateri oleh Koordinator Kecamatan dan penutup oleh moderator kedua.
- d. Penanaman mangrove telah terlaksana sesuai dengan perencanaan, yaitu dengan mengikutsertakan masyarakat sekitar Desa Mattiro Tasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari yang diawali dengan arahan oleh koordinator pelaksana kegiatan penanaman mangrove dengan memberikan gambaran lokasi penanaman mangrove dan pembagian lokasi untuk penanaman. Penanaman ini dilaksanakan di sekitar pesisir pantai Ammani oleh mahasiswa KKN-PPM Universitas Cokroaminoto palopo, peserta kemah pesisir yaitu siswa-siswi SMP Negeri 1 Mattiro Sompe, teman-teman dari Ikatan Mahasiswa Mattiro Sompe (IMMAS) dan masyarakat sekitar. Jumlah mangrove yang ditanam berkisar 500 pohon.
- e. Bersih pantai yang merupakan salah satu agenda dalam perkemahan pesisir telah dilaksanakan pada hari minggu setelah penanaman mangrove. Kegiatan ini sangat diapresiasi oleh pemerintah setempat dan masyarakat sekitar. Kegiatan bersih pantai diawali dengan pembagian kantong plastik sampah kepada seluruh peserta dan masyarakat yang ikut dalam kegiatan bersih pantai. Kemudian arahan oleh koordinator pelaksana kegiatan tentang lokasi yang menjadi target kegiatan tersebut. Kegiatan ini berlangsung selama  $\pm 2$  jam.
- f. Penutupan kegiatan kemah pesisir berlangsung pada siang hari dengan rangkaian acara yang meliputi penyerahan cinderamata kepada peserta kemah pesisir oleh Bapak Marwan Sam, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing dilanjutkan dengan sambutan oleh Koordinator Kecamatan dan sambutan oleh Bapak Muhammad Naim, S.P., M.P sekaligus menutup kegiatan kemah pesisir secara resmi. Selanjutnya foto bersama peserta kegiatan dan mahasiswa KKN-PPM Universitas Cokroaminoto Palopo sebagai akhir dari kegiatan.

## 2. Perpustakaan Desa Pesisir

Pelaksanaan kegiatan perpustakaan pesisir terlaksana dengan perencanaan yang diabntu oleh masyarakat kelurahan Pallameang di Kecamatan Mattiro Sompe dengan menyajikan berbagai macam buku bacaan. Kegiatan Peresmian perpustakaan pesisir diawali dengan pembukaan yang dihadiri oleh pihak kecamatan, aparat kelurahan, tokoh – tokoh masyarakat dalam lingkup kelurahan Pallameang, serta masyarakat kelurahan Pallameang. Kegiatan ini dibuka langsung oleh kepala Kelurahan Pallameang.

Peresmian perpustakaan pesisir ini secara resmi dibuka pada saat pemotongan pita yang dilanjutkan dengan pemotongan nasi tumpeng dengan dipandu langsung oleh bapak kepala kelurahan Pallameang. Kegiatan ini dapat juga disaksikan melalui youtube dengan mengklik tautan berikut ini: <https://youtu.be/uwRFTfiTDNs>.

## 3. Festival Kuliner dan Lomba Foto

Pengumuman pemenang untuk masing-masing kegiatan yaitu festival kuliner dan lomba foto pesisir disampaikan setelah tahap penilaian oleh tim juri. Adapun juara untuk festival kuliner berturut-turut adalah sebagai berikut:

- Juara 1 oleh tim Diana (Pantai Ammani Baru) dengan makanan yang disajikan berupa tumis cumi hitam, masak mandar ikan cakalang dan sambal ikan seribu.

- Juara 2 oleh tim Ernawati (Ammani selatan) dengan makanan yang disajikan berupa cumi isi nasi goreng, pacco khas Ammani dan ikan goreng.
- Juara 3 oleh tim Hasni (Pantai Ammani Indah) dengan makanan yang disajikan berupa ikan kakap merah goreng tepung, sup tulang ikan dan lawa'.

Sedangkan pemenang untuk kategori lomba foto pesisir adalah berturut-turut diraih oleh Erna (Desa Mattiro Tasi) sebagai juara 1, Ahmad Adean (Desa Patobong) sebagai juara 2 dan Bulkis (Desa Mattiro Tasi) sebagai juara 3. Penyerahan hadiah kepada masing-masing pemenang kategori festival kuliner dan lomba foto pesisir diserahkan oleh koordinator camat kepada juara 3, sekretaris desa kepada juara 2 dan koordinator ketenagakerjaan Kecamatan Mattiro Sompe kepada juara 1. Kegiatan ini dapat juga disaksikan melalui youtube dengan mengklik tautan berikut ini : <https://youtu.be/46ZzmiY4390>.

#### 4. Pelatihan StartUp

Hasil program kerja Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dalam kegiatan Workshop Kewirausahaan yang diadakan di kelurahan Langnga, Kecamatan Mattiro Sompe, Kab.Pinrang adalah sebagai berikut:

- a. Observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM dengan mengamati keadaan masyarakat di kelurahan Langnga dan bertemu langsung dengan Lurah Langnga dan masyarakat pengelola UKM yang ada di kelurahan Langnga yang bertujuan untuk menyampaikan ide kegiatan dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
- b. Pelaksanaan kegiatan Workshop Kewirausahaan di Aula Kantor Kecamatan Mattiro Sompe sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang diikuti oleh 15 orang yang berasal dari Desa dan Kelurahan yang ada di Kecamatan Mattiro Sompe. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan kegiatan yang dihadiri oleh pihak Kecamatan Mattiro Sompe, aparat kelurahan Langnga, tokoh-tokoh masyarakat dalam lingkup kelurahan Langnga serta masyarakat yang menjadi peserta dalam workshop kewirausahaan. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Bapak Camat Mattiro Sompe. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari siswa SMA Negeri 3 Pinrang dan beberapa mahasiswa.



Gambar 1. Acara peresmian perpustakaan pesisir di kelurahan Pallameang



Gambar 2. Pembibitan Tanaman Mangrove



Gambar 3. Kegiatan Festival Kuliner Berbahan Dasar Ikan dan Lomba Foto dengan Tema Pesisir

#### 4. KESIMPULAN

Progam Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperkokoh jati diri dengan melaksanakan dharma pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan selama KKN-PPM berlangsung diharapkan mampu mendorong kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat pesisir secara berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan KKN-PPM Kec. Mattirosompe merupakan serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat pesisir di lokasi kegiatan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yakni, Perkemahan Pesisir, Seminar Konservasi dan Bersih Pantai, pembuatan perpustakaan desa pesisir, festival kuliner dan lomba foto, dan pelatihan startup.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Budiharsono, Sugeng, 2001, *Teknik Analisis Pembangunan. Wilayah Pesisir dan Lautan*, Pradnya Paramita, Jakarta.
- Dahuri, dkk., 2001, *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*, PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Romimohtarto, Soemodjhardjo, 1998, *Pengelolaan Terumbu Karang Berbasis Masyarakat*, Djambatan, Jakarta.
- Walhi, 2004, *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*, LP3ES, Jakarta.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada pihak-pihak yang telah membantu berjalannya kegiatan KKN-PPM ini diantaranya: Rektor Universitas Cokroaminoto Palopo beserta jajarannya, Unit Pengelola KKN UNCP beserta para staf, Bapak Camat Mattiro Sompe beserta jajarannya, Bapak Lurah Langnga dan Pallameang serta Kepala Desa Mattiro Tasi beserta jajarannya, masyarakat Kecamatan Mattiro Sompe, khususnya Warga Kelurahan Langnga, Pallameang dan Desa Mattiro Tasi. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan pendanaan sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Serta pihak-pihak lainnya yang telah membantu berjalannya kegiatan KKN-PPM ini yang tak dapat kami sebutkan satu persatu.